

PROGRAM PRIORITAS REKTOR UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TAHUN 2026

Dalam rangka memperkuat transformasi kelembagaan dan meningkatkan daya saing UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Rektor menetapkan empat program prioritas Tahun 2026, yaitu Internasionalisasi, Digitalisasi, Green Campus, dan Optimalisasi Bisnis. Keempat program tersebut merupakan agenda strategis universitas untuk memperkuat reputasi akademik, meningkatkan kualitas tata kelola dan layanan berbasis teknologi, mewujudkan lingkungan kampus yang berkelanjutan, serta meningkatkan kapasitas dan kemandirian pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU). Pelaksanaan program prioritas sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan perkembangan pada masing-masing bidang sebagaimana diuraikan berikut.

1. Internasionalisasi

Program internasionalisasi diarahkan untuk memperkuat posisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai perguruan tinggi yang memiliki reputasi dan daya saing pada tingkat internasional. Penguatan dilakukan melalui peningkatan reputasi pemeringkatan perguruan tinggi, mutu dan akreditasi program studi, peningkatan jumlah mahasiswa asing, pengembangan publikasi ilmiah bereputasi, serta perluasan jejaring dan pengakuan akademik internasional.

Salah satu capaian utama Tahun 2026 adalah posisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam QS World University Rankings by Subject 2026 untuk bidang Theology, Divinity & Religious Studies yang mencapai peringkat 29 dunia. Capaian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan Tahun 2025 ketika UIN Jakarta masih berada pada kelompok peringkat 101–150 dunia. Berdasarkan SCImago Institutions Rankings, UIN Jakarta juga menempati peringkat 21 pada bidang Religious Studies, masuk enam besar nasional pada bidang Hukum dan Filsafat serta Psikologi, dan delapan besar nasional pada bidang Arts and Humanities.

Penguatan internasionalisasi juga tercermin dari peningkatan jumlah mahasiswa asing, dari 82 mahasiswa pada Tahun 2025 menjadi 102 mahasiswa pada Tahun 2026 atau bertambah 20 mahasiswa. Pada aspek mutu akademik, sebanyak 65 dari 94 program studi telah memperoleh peringkat akreditasi A/Unggul atau sekitar 69,14 persen. Internasionalisasi program studi turut diperkuat melalui akreditasi internasional, antara lain 13 program studi melalui ASIIN dan 50 program studi melalui ACQUIN.

Pada bidang penelitian dan publikasi, UIN Jakarta terus memperkuat keberadaan karya ilmiah pada basis data internasional. Hingga periode pelaporan tercatat 2.953 dokumen terindeks Scopus. Sejumlah jurnal UIN Jakarta juga telah terindeks Scopus, antara lain *Studia Islamika*, *Ahkam*, *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, serta *Jurnal Kimia Valensi*. Perlindungan kekayaan intelektual turut diperkuat dengan 204 HKI tercatat secara kumulatif dalam

periode 2024 sampai dengan Semester I Tahun 2026. Capaian tersebut menunjukkan bahwa internasionalisasi tidak hanya berorientasi pada pemeringkatan, tetapi juga pada penguatan ekosistem akademik, penelitian, publikasi, mutu program studi, dan mobilitas mahasiswa secara lebih menyeluruh.

2. Digitalisasi

Program digitalisasi merupakan bagian dari transformasi tata kelola dan layanan universitas melalui pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi. Pada Tahun 2026, pengembangan digitalisasi difokuskan pada implementasi aplikasi e-Semesta sebagai ekosistem layanan digital UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, proses delivery aplikasi pada seluruh modul e-Semesta telah mencapai 100 persen. Modul yang dikembangkan mencakup berbagai layanan universitas, antara lain AMS, Mobile Apps, eFinansi, SPMI, Single Sign-On (SSO), eSDM, Learning Management System (LMS), eAkademik, ePembayaran, eBeasiswa, eAlumni, persuratan, dan layanan pendukung lainnya. Dengan selesainya tahap delivery tersebut, fokus pengembangan selanjutnya diarahkan pada personalisasi dan optimalisasi penggunaan setiap modul agar sesuai dengan kebutuhan proses bisnis dan layanan pada masing-masing unit.

Rata-rata tingkat personalisasi modul telah mencapai 80,3 persen. Sejumlah layanan, seperti SSO, eBeasiswa, eAlumni, persuratan, dan eAkademik Portal telah mencapai tingkat personalisasi 100 persen. Namun demikian, masih terdapat lima modul yang berada pada tingkat personalisasi 50 persen, yaitu Mobile Apps, Marketplace, eRiset, Dashboard, dan eKinerja. Selain itu, eFinansi, eAset, dan eKKN masih memerlukan percepatan penyempurnaan.

Agenda lanjutan digitalisasi diarahkan pada pemerataan tingkat personalisasi, penguatan integrasi data antarsistem, penyempurnaan dashboard monitoring, validasi kebutuhan pengguna, serta pelaksanaan uji penerimaan pengguna. Transformasi digital diharapkan tidak berhenti pada penyediaan aplikasi, tetapi menghasilkan proses pelayanan yang lebih cepat, terintegrasi, transparan, akurat, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

3. Green Campus

Program Green Campus merupakan komitmen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk membangun lingkungan kampus yang sehat, nyaman, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, implementasi program diarahkan antara lain melalui pengembangan dan revitalisasi ruang terbuka hijau di lingkungan universitas.

Program yang telah dilaksanakan antara lain revitalisasi Taman Teduh sebagai ruang terbuka hijau yang lebih nyaman dan asri, serta pengembangan Medicorner Fakultas Kedokteran UIN Jakarta sebagai salah satu area hijau yang mendukung terciptanya lingkungan kampus yang sehat. Pengembangan ruang hijau tersebut tidak semata-mata berfungsi memperbaiki kualitas fisik dan estetika

kampus, tetapi juga mendukung tersedianya ruang interaksi yang nyaman bagi sivitas akademika serta penguatan budaya kampus yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

Dalam pemeringkatan Green Campus yang disampaikan pada paparan Triwulan II Tahun 2026, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berada pada peringkat 238 dunia dan peringkat 31 di Indonesia. Capaian tersebut menjadi dasar untuk terus memperluas implementasi prinsip keberlanjutan dalam pembangunan dan pengelolaan kampus pada periode berikutnya.

4. Optimalisasi Bisnis

Sebagai satuan kerja dengan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terus mendorong optimalisasi bisnis sebagai instrumen untuk meningkatkan kemampuan universitas dalam menghasilkan pendapatan serta memperkuat keberlanjutan pembiayaan layanan pendidikan.

Salah satu agenda penting dalam program ini adalah penyelesaian integrasi pengelolaan satuan pendidikan yang diselenggarakan melalui Yayasan Madrasah Pembangunan, Yayasan Triguna Utama, dan Yayasan TK Ketilang ke dalam pengelolaan BLU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Proses tersebut dilaksanakan berlandaskan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1543 Tahun 2025 tentang Pedoman Integrasi Pengelolaan Satuan Pendidikan yang Diselenggarakan oleh Yayasan dalam Pengelolaan Badan Layanan Umum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pelaksanaan integrasi dilakukan secara bertahap melalui penataan empat aspek utama, yaitu tata kelola, kelembagaan, sumber daya manusia, dan keuangan. Pada aspek sumber daya manusia telah dilaksanakan pengukuhan dan pembekalan guru serta pegawai pada satuan pendidikan terkait. Pada aspek keuangan dan aset juga telah dilakukan proses serah terima aset dan kewajiban serta integrasi laporan keuangan. Langkah tersebut diarahkan agar satuan pendidikan dapat dikelola dalam kerangka BLU yang lebih tertib, akuntabel, dan terintegrasi.

Perkembangan positif juga terlihat pada penerimaan unit usaha. Total penerimaan unit usaha sampai dengan Juni 2026 mencapai Rp99.526.341.929, meningkat 50,01 persen dibandingkan posisi Juni 2025 sebesar Rp66.344.771.325. RS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi kontributor penerimaan terbesar pada Tahun 2026 dengan penerimaan sekitar Rp51,01 miliar, sedangkan ADIA Suites mencatat pertumbuhan penerimaan tertinggi sebesar 363,24 persen. Pusat Pengembangan Bisnis juga mengalami peningkatan penerimaan sekitar 44,03 persen.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa program optimalisasi bisnis mulai memberikan kontribusi terhadap penguatan kapasitas pendapatan BLU. Ke depan, optimalisasi bisnis perlu terus diarahkan pada penguatan tata kelola unit usaha, peningkatan produktivitas aset, pengembangan layanan yang memiliki potensi

pasar, integrasi pengelolaan unit-unit bisnis, serta peningkatan kontribusi pendapatan non-UKT terhadap pembiayaan universitas.

Penutup

Secara keseluruhan, pelaksanaan empat Program Prioritas Rektor sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan bahwa transformasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berlangsung pada beberapa dimensi secara bersamaan. Internasionalisasi memperkuat reputasi dan daya saing akademik; digitalisasi mendorong integrasi dan modernisasi tata kelola; Green Campus memperkuat komitmen terhadap lingkungan kampus yang sehat dan berkelanjutan; sedangkan optimalisasi bisnis meningkatkan kapasitas ekonomi dan kemandirian BLU. Sinergi keempat program tersebut menjadi fondasi penting bagi penguatan kelembagaan dan peningkatan kualitas layanan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara berkelanjutan.

Sumber: Laporan Kinerja dan Operasional Triwulan II Tahun 2026 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Jakarta, 11 September 2026
Plh. Kepala Biro Perencanaan dan
Keuangan,

^

Dr. Arif Rahman S.TH.I, M.Pd
NIP. 198206022009011005

